

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dari bab pertama hingga bab keempat yang berkenaan dengan retorika Ustadzah Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah dalam program majelis sore Duta Tv Banjarmasin maka dapat disimpulkan berikut:

- A. Gaya retorika Ustadzah Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah menggunakan gaya bahasa yang dominan yakni gaya bahasa retorik. Gaya retorik berisikan kalimat – kalimat yang dapat menarik perhatian, yang mana bahasa tersebut memiliki unsur aliterasi, asonansi, apostrof, perofrasis, paradoks, anostrof, polisindeton dan eufemismus.
- B. Gaya suara yang digunakan oleh beliau dalam ceramahnya adalah *Pitch* dan *Loudness* yang mana Ustadzah Hj. Mariyatul dalam penyampaian dakwahnya memperbanyak penekanan agar *mad'u* paham dengan caramah yang disampaikan, kemudian *rate* atau kecepatan dalam berbicara yang normal karena beliau tidak lambat dan tidak cepat sehingga *mad'u* merasa nyaman dan dapat memahami pesan, ditambah *pause* (Jeda) beliau menggunakan penjedaan untuk memberikan ruang kepada komunikan memberikan umpan balik.
- C. Selain gaya suara, beliau menggunakan gaya gerak tubuh dengan sikap badan beliau saat berceramah duduk dengan tenang menandakan kesiapan, penampilan dan pakaian yang santai memberikan pengertian

bahwa berdakwah tidak selalu formal, ekspresi dan gerakan tangan digunakan untuk penunjang dakwah dan sesekali Ustadzah Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah menggunakan kontak mata untuk melihat *mad'u*. Beliau menggunakan semua gaya gerak sesuai dengan kondisi dan pesan yang disampaikan sehingga *mad'u* merasa nyaman, tidak mudah bosan dan merasa dihargai.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis pada bab sebelumnya maka penulis memiliki saran tentang penelitian ini yang mudah – mudahan dapat bermanfaat dan berguna bagi seorang *da'i* juga bagi siapa saja yang membaca penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi atau calon *da'i* hendaknya bisa mempelajari atau meniru gaya retorika dari Ustadzah Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah.
2. Kemudian untuk para *mad'u* agar dapat menerapkan apa yang disampaikan oleh *da'i* tersebut agar ilmu yang telah didapatkan tidak sia – sia.
3. Terakhir untuk peneliti selanjutnya, penulis mengharapkan adanya penelitian baru yang berkaitan dengan persepsi khalayak terhadap ceramah yang ada di program yang ada di Duta Tv. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menambah referensi atau wawasan mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.